

Berita Sepuluh

Kemuliaan dan Pemuliaan seperti yang Diwahyukan dalam Injil Yohanes

Pembacaan Alkitab: Yoh. 1:14; 2:11; 5:44; 8:54; 12:23; 13:31-32; 17:1, 5, 22

- I. Kemuliaan adalah atribut Allah; kemuliaan adalah ekspresi Allah, Allah diekspresikan dengan semarak—Kel. 40:34; Kis. 7:55; 2 Ptr. 1:3; Why. 21:11.**
- II. Kemuliaan Allah secara intrinsik berkaitan dengan ekonomi Allah—Ef. 1:6, 10, 12, 14; 3:21; 5:27:**
 - A. Allah Tritunggal adalah Allah kemuliaan—Kis. 7:2; Ef. 1:17; 3:14, 16; 1 Kor. 2:8; 2 Kor. 4:6; 1 Ptr. 4:14.
 - B. Sasaran kekal Allah adalah membawa banyak putra-Nya ke dalam kemuliaan—Ibr. 2:10; 1 Kor. 2:7; Ef. 1:5-6, 12, 14.
 - C. Manusia diciptakan oleh Allah dalam gambar-Nya agar manusia bisa mengekspresikan Dia dalam kemuliaan-Nya—Kej. 1:26; Kol. 1:15; 2 Kor. 4:4, 6.
 - D. Berdosa adalah kekurangan kemuliaan Allah dan karenanya mengekspresikan dosa dan diri yang berdosa serta mengasihi kemuliaan manusia lebih daripada kemuliaan Allah—Rm. 3:23; Yoh. 5:44; 7:18a; 12:43.
 - E. Penebusan Kristus telah menggenapkan tuntutan kemuliaan Allah—Rm. 3:24-25; Ibr. 9:5; lih. Kej. 3:24.
 - F. Melalui Injil kemuliaan Kristus, Allah telah memanggil kita oleh dan ke dalam kemuliaan kekal-Nya—2 Kor. 4:4; 1 Tim. 1:11; 1 Tes. 2:12; 1 Ptr. 5:10.
 - G. Kristus yang almuhit tinggal di dalam kita sebagai pengharapan akan kemuliaan—Kol. 1:27; 3:4, 11.
 - H. Sewaktu kita memandang dan memantulkan kemuliaan Tuhan, kita ditransformasi ke dalam gambar Tuhan dari kemuliaan kepada kemuliaan—2 Kor. 3:18.
 - I. Sasaran keselamatan organik Allah, dan tahap terakhir keselamatan ini, adalah kemuliaan—pemuliaan kita—Ibr. 2:10; Rm. 8:17, 21, 30.
 - J. Pembangunan Allah adalah Allah Tritunggal digarapkan ke dalam kita sehingga kita bisa menjadi ekspresi korporat-Nya yang mulia—Ef. 2:21-22; 3:17a, 19b, 21; 4:16; 5:27; lih. Kel. 40:34; 1 Raj. 8:10-11; Yeh. 43:4-5; Hag. 2:7, 9.
 - K. Karena Kerajaan Allah dan kemuliaan Allah tidak dapat dipisahkan, kemuliaan Allah akan dimanifestasikan dalam kerajaan yang akan datang—Mat. 6:13; 16:27; 26:29; 1 Tes. 2:12; Why. 5:13.

- L. Ciri-ciri utama dari Yerusalem Baru adalah Yerusalem Baru memiliki kemuliaan Allah, ekspresi-Nya; seluruh kota itu, persona korporat, dari Yerusalem Baru akan memikul kemuliaan Allah, yang adalah diri Allah sendiri memancar melalui kota itu, istri-Nya—19:7-9; 21:2, 10-11.
- M. Kemuliaan Allah dalam ekonomi Allah mencakup puncak tinggi dari wahyu ilahi—Allah menjadi manusia sehingga manusia bisa menjadi Allah dalam hayat, sifat, dan ekspresi tetapi bukan dalam ke-Allahan—Yoh. 1:14; Kol. 3:4; Ibr. 2:10; Why. 21:10-11.
- N. Sasaran ekonomi Allah adalah agar kita semua memancarkan kemuliaan-Nya—ayat 2, 23-24.

III. Kemuliaan Allah terlibat dengan inkarnasi, kehidupan insani, penyaliban, kebangkitan, kenaikan, dan kedatangan kembali Kristus serta diri-Nya sebagai pelita dalam Yerusalem Baru:

- A. Dalam kehidupan dan pekerjaan-Nya, Tuhan Yesus tidak mencari kemuliaan-Nya sendiri melainkan kemuliaan Dia yang mengutus-Nya—Yoh. 7:18; 8:50, 54.
- B. Kristus dimuliakan dalam kebangkitan-Nya—Luk. 24:26; Yoh. 7:39; 17:5; Kis. 3:13; 1 Ptr. 1:21.
- C. Kristus dimuliakan dalam kenaikan-Nya; Tuhan Yesus adalah model dari seseorang yang “menyeberang sungai” dan masuk ke dalam kemuliaan Allah, di mana Dia dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan—Ibr. 2:9-10; 6:19-20; 9:24.
- D. Tuhan sebagai Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa—Mat. 16:27; Luk. 21:27.
- E. Dalam Yerusalem Baru untuk kekekalan, Kristus, Anak Domba sebagai pelita, akan bersinar dengan Allah sebagai terangnya untuk menerangi Yerusalem Baru dengan kemuliaan Allah, di mana kemuliaan itu adalah ekspresi dari terang ilahi—Why. 21:11, 23; 22:5.

IV. Dalam Injil Yohanes kita bisa melihat kemuliaan dan pemuliaan Tuhan Yesus:

- A. “Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa”; ini mengacu kepada transfigurasi Kristus di atas gunung (Mat. 17:1-2, 5).
- B. “Yesus ... menyatakan kemuliaan-Nya”; keilahian Tuhan dimanifestasikan—Yoh. 2:11.
- C. Tuhan Yesus “tidak menerima kemuliaan dari manusia,” dan bertanya, “Bagaimana kamu dapat percaya, kamu yang menerima kemuliaan seorang dari yang lain dan tidak

- mencari kemuliaan yang datang dari Allah yang Esa?”—5:41, 44, Tl.
- D. “Siapa saja yang berkata-kata dari dirinya sendiri, ia mencari kemuliaan bagi dirinya sendiri, tetapi Dia yang mencari kemuliaan bagi Dia yang mengutus-Nya, Dia ini benar”—7:18, Tl.:
1. “Tetapi Aku tidak mencari kemuliaan bagi-Ku: Ada Satu yang mencarinya dan Dia juga yang menghakimi”—8:50, Tl.
 2. “Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikit pun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku”—ayat 54.
 3. “Mereka lebih menyukai kemuliaan manusia daripada kemuliaan Allah”—12:43, Tl.
- E. Yesus berkata, “Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan” (ayat 23); bagi Yesus sebagai Anak Manusia dimuliakan adalah Dia dibangkitkan.
- F. Dalam pasal 17 Yesus berkata, “Bapa, ... muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu memuliakan Engkau” (ayat 1); “Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku di hadirat-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada” (ayat 5):
1. Ini adalah pokok dari doa Tuhan dalam Yohanes 17.
 2. Sebelum doa ini, Tuhan Yesus memperkirakan bahwa Dia akan dimuliakan dan bahwa Bapa akan dimuliakan di dalam Dia—12:23; 13:31-32.
 3. Kristus akan bangkit sehingga Dia bisa meninggikan keinsanian-Nya ke dalam unsur ilahi dan agar unsur ilahi-Nya bisa diekspresikan, dengan hasil agar seluruh diri-Nya, keilahian-Nya, dan keinsanian-Nya, akan dimuliakan; karena itu, Bapa dimuliakan di dalam Putra.
- G. Tuhan Yesus berdoa agar kita masuk ke dalam tahap tertinggi keesaan—keesaan dalam kemuliaan ilahi bagi ekspresi korporat Allah Tritunggal: “Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu”—17:22:
1. Ini adalah keesaan kaum beriman yang paling dalam, keesaan dalam kemuliaan ilahi bagi ekspresi korporat Allah.
 2. Dalam aspek keesaan ini kaum beriman, yang ego mereka telah sepenuhnya disangkal, menikmati kemuliaan Bapa sebagai faktor keesaan mereka yang disempurnakan dan

karenanya mengekspresikan Allah secara korporat dan terbangun.

V. Sebagai perwujudan Allah Tritunggal, Kristus sang Putra adalah pemuliaan Bapa—ayat 1, 5, 22-23:

- A. Pemuliaan berarti manifestasi; dimuliakan adalah dimanifestasikan.
- B. Butir utama dari berita Tuhan dalam Yohanes 14 sampai 16 adalah agar Putra bisa dimuliakan sehingga Bapa bisa dimuliakan di dalam Putra:
 - 1. Dalam berita-Nya, Tuhan membicarakan pemuliaan, dan dalam doa-Nya, Dia berdoa bagi pemuliaan—13:31-32; 14:13; 15:8; 17:1, 5.
 - 2. Kristus dimuliakan oleh Bapa dengan kemuliaan ilahi dalam kebangkitan-Nya—7:39:
 - a. *Dimuliakan* berarti *dibangkitkan*, sebab Tuhan dimuliakan ketika Dia dibangkitkan; kebangkitan-Nya membawa Dia ke dalam kemuliaan—Luk. 24:26; 1 Kor. 15:43; Kis. 3:13, 15.
 - b. Menurut pemikiran Perjanjian Baru, kebangkitan adalah kelepasan dalam hayat, dan kelepasan dalam hayat ini adalah perkara pemuliaan; karena itu *pemuliaan* adalah sinonim untuk *kebangkitan*.
- C. Hari ini oleh gerejalah, Putra akan dimuliakan sehingga Bapa bisa dimuliakan di dalam dan melalui Putra—Yoh. 17:22; Ef. 3:21:
 - 1. Kemuliaan adalah ekspresi dari hayat ilahi dan sifat ilahi; semakin kita hidup oleh hayat ilahi dan sifat ilahi, kemuliaan ilahi akan semakin ada di dalam gereja—Yoh. 17:22; Ef. 3:21.
 - 2. Bapa dimuliakan melalui kesatuan organik orang-orang beriman Kristus dengan Bapa di dalam Putra dalam keesaan saling huni yang luar biasa—Yoh. 17:23:
 - a. Ketika kita esa, Kristus dimuliakan, dan Bapa juga dimuliakan.
 - b. Keesaan dalam Yohanes 17 adalah bagi pemuliaan Bapa di dalam Putra; keesaan ini sebenarnya adalah pemuliaan ilahi.
 - 3. Dalam pemuliaan ilahi, Allah Tritunggal dimuliakan dalam keinsanian, dan keinsanian dimuliakan dalam keilahian—Why. 21:10-11.